

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV akan menjelaskan perencanaan, proses, hingga hasil dari tugas akhir yang penulis buat dan disesuaikan dengan rancangan yang dibuat pada bab sebelumnya (BAB III). Pada saat ini masyarakat banyak menggunakan media sosial untuk mencari informasi, mencari hiburan, ataupun untuk berbagi kenangan. Selain masyarakat, organisasi, komunitas, dan perusahaan juga menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan publiknya. Salah satu media sosial yang digunakan adalah Instagram. Instagram menjadi media sosial media nomor 2 paling banyak digunakan (Permana, 2023). Pada tugas akhir ini, *output* yang dihasilkan berupa konten video yang memiliki durasi minimal 1 menit. Konten ini dibuat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keselamatan perlintasan khususnya di daerah operasi empat Semarang dengan menggunakan Instagram milik Komunitas Railfans Daop Empat @krde_official. Keberhasilan konten akan diukur menggunakan *post survei* untuk melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan setelah konten edukasi dibagikan, serta *engagement rate* sebagai alat ukur untuk memastikan bahwa audiens telah menonton video yang telah dibagikan pada Instagram @krde_official.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Komunitas Railfans Daop Empat atau yang sering disebut KRDE merupakan perkumpulan seseorang yang memiliki hobi atau minat terkait perkeretaapian. Komunitas Railfans Daop Empat memiliki hubungan erat dengan unit humas dan dapat dikatakan sebagai bagian eksternal unit humas Daop 4 (empat). Komunitas Railfans Daop Empat memiliki kegiatan sosial seperti kunjungan depo lokomotif, keikutsertaan dalam peluncuran kereta baru, posko natal, lebaran dan tahun baru, serta saat ini sedang menggiatkan sosialisasi perlintasan dan pembuatan konten keselamatan perlintasan bersama dengan penulis. Saat ini di lingkungan perkeretaapian khususnya

Daop 4 (empat) sedang dihadapkan dengan masalah keselamatan perlintasan. Dapat diketahui bahwa kasus kecelakaan kereta api (Tabel 1.1) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh masyarakat yang abai dan tidak memahami aturan yang ada.

Komunitas Railfans Daop Empat yang memiliki sosial media dengan *engagement rate* sangat baik, akan tetapi tidak dimanfaatkan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat. Melalui survei yang dicantumkan pada latar belakang (BAB I) oleh penulis, terlihat masyarakat belum mengetahui aturan dan rambu-rambu yang ada di kawasan perlintasan kereta api. Maka dari itu Komunitas Railfans Daop Empat yang menjadi bagian eksternal unit humas harus dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait rambu dan aturan yang ada.

4.2 Perencanaan Produksi Tugas Akhir

Pada tahap perencanaan atau pra produksi, penulis melakukan berbagai proses. Tugas akhir diawali dengan menetapkan masalah apa yang akan diangkat penulis bersama dengan klien. Setelah penulis dan klien menentukan masalah, penulis mulai meminta data dan menyebarkan kuesioner untuk dapat memperkuat masalah yang telah ditentukan. Sebelum dilaksanakannya produksi konten, penulis dan Komunitas Railfans Daop Empat melakukan survei di beberapa perlintasan dan lingkungan warga yang dekat dengan perlintasan kereta api. Penulis beserta Komunitas Railfans Daop Empat pun melakukan perizinan ke unit humas dan unit jalan dan jembatan selaku pengelola perlintasan kereta api pada Jumat, 16 Juni 2025.

Selanjutnya penulis bersama dengan klien membuat konsep video dan menentukan lokasi shooting. Penulis dan Komunitas Railfans Daop Empat bersama membuat naskah atau *Standar Sequence Guide* melalui Google Document dengan tujuan agar naskah dapat dibuat bersama-sama dan dapat mengetahui progres satu sama lain. *Standar Sequence Guide* akan menjadi acuan penulis dan klien saat melakukan produksi. Rancangan

Standar Sequence Guide tidak seluruhnya terealisasi di dalam konten. Terdapat beberapa perubahan pada hasil konten akan tetapi tidak menghilangkan tujuan utama dari konten yakni untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keselamatan di kawasan perlintasan.

Tabel 4. 1 Implementasi *Standar Sequence Guide*

Konten	Perubahan	Rancangan	Hasil
Mengenal Rambu-Rambu di Perlintasan Kereta Api	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Energetic Funk01</i>
	Durasi	135 detik	102 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Mengenal Jenis Perlintasan	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Positive Upbeat</i>
	Durasi	98 detik	80 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Susur Daerah Steril	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Golden Era</i>
	Durasi	75 detik	76 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Patuhi Palang Pintu Perlintasan	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Suspense Cinematic</i>
	Durasi	69 detik	64 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Mitos dan Fakta Perlintasan	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Upbeat Guitar02</i>

	Durasi	60 detik	73 detik
	<i>Scene</i>	Scene 2 dialog hanya “ah minggir-minggir keretanya mumpung belum lewat nih”	Dialog di improve oleh kedua talent menjadi lebih bagus dan natural
Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Uobeat Fashion Soul Funk</i>
	Durasi	60 detik	61 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Fahion Funky Dance</i>
	Durasi	60 detik	60 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Cinematic Story</i>
	Durasi	65 detik	70 detik
	<i>Scene</i>	-	-
Cerita Masyarakat	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Live With Fashion</i>

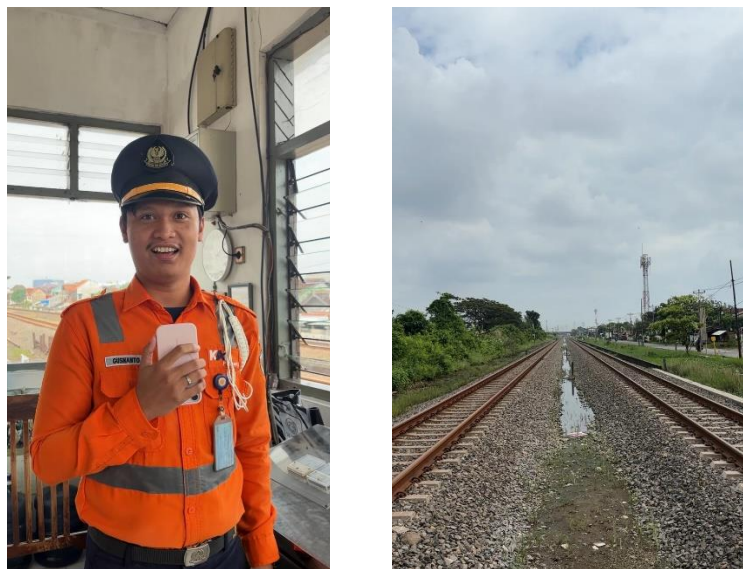
Dekat Perlindungan	Durasi	99 detik	135 detik
	<i>Scene</i>	<i>Opening</i> yang basa-basi	<i>Opening to the point</i>
Kata Penjaga Pintu Perlindungan	<i>Back Sound</i>	<i>No Copyright Sound</i>	Capcut Sound – <i>Epic Cinematic Motivation Trailer</i>
	Durasi	94 detik	82 detik
	<i>Scene</i>	-	-

4.3 Pelaksanaan Produksi Tugas Akhir

Tahapan produksi merupakan tahap pelaksanaan dari rancangan yang telah disusun sebelumnya sebagai solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi. Proses produksi ini dilaksanakan secara kolaboratif antara penulis dan Komunitas Railfans Daop Empat selaku klien. Dalam pelaksanaannya, klien turut berperan aktif, tidak hanya dalam perencanaan tetapi juga dalam proses produksi secara langsung. Komunitas Railfans Daop Empat terlibat dalam kegiatan shooting, dimana beberapa anggotanya juga berperan sebagai talent yang menyampaikan materi edukasi tentang keselamatan di perlintasan kereta api dan anggota lain menjadi kameramen. Proses produksi memerlukan waktu yang cukup panjang, mengingat sebagian besar anggota Komunitas Railfans Daop Empat masih berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan penyesuaian jadwal antar pihak menjadi kurang optimal, sehingga berdampak pada keterlambatan pelaksanaan produksi. Produksi tidak berurutan dari reels 1 hingga reels 10. Produksi dimulai dari konten yang paling mudah dan dilakukan di beberapa perlintasan Daop Empat Semarang, seperti di perlintasan Kaligawe, Kokrosono, Madukoro, Ambarawa, Hasanudin, jembatan Madukoro dan perlintasan sebidang ilegal kaligawe-alas tua. Selanjutnya penulis berkoordinasi dengan Komunitas Railfans Daop Empat

untuk pengambilan konten yang membutuhkan talent dari Komunitas Railfans Daop Empat.

Pada saat pengambilan video, penulis banyak menggunakan angle full shot untuk footage bagian perlintasan, dikarenakan angle tersebut memungkinkan seluruh bagian perlintasan kereta api terlihat dengan jelas, sehingga penonton/audiens dapat mengetahui kondisi lingkungan sekitar perlintasan secara keseluruhan. Untuk konten yang membutuhkan talent, penulis banyak menggunakan metode medium shot, sudut pengambilan gambar ini mampu menampilkan ekspresi wajah dan gestur tubuh secara jelas, sehingga pesan yang disampaikan oleh talent dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan komunikatif kepada audiens.



Gambar 4.1 Medium Shot dan Full Shot

4.4 Pasca Produksi Tugas Akhir

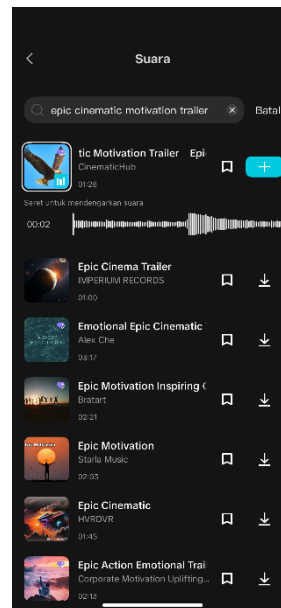
Pada pasca produksi penulis melakukan beberapa tahap yakni *editing* video, pembuatan *thumbnail*, pembuatan *caption*, dan *screening*.

4.4.1 *Editing* Video

Pada tahap pasca produksi, penulis memulai dengan proses pengelompokan semua *footage* reels yang telah direkam di lokasi perlintasan. Setiap klip video tersebut dikelompokkan ke dalam

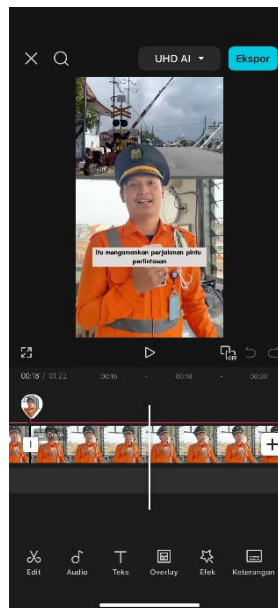
folder-folder terpisah untuk mempermudah proses *editing*. Secara keseluruhan, penulis mengorganisir sebanyak 10 folder footage yang berisi konten-konten yang siap untuk diedit. Pengelompokan ini sangat penting agar proses *editing* berjalan lebih efisien, serta memastikan setiap materi visual mudah diakses sesuai dengan tema dan rencana narasi yang ingin disampaikan. Selain footage yang diambil penulis dan Komunitas Railfans Daop Empat, penulis juga menambahkan elemen-elemen tambahan seperti *screenshot* dan *voiceover*. *Screenshot* digunakan sebagai pelengkap visual yang mendukung informasi yang ada dalam narasi, sementara *voiceover* ditambahkan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pesan dan informasi apa yang disampaikan. Semua tambahan ini disesuaikan dengan *Standar Sequence Guide* yang telah disusun sebelumnya, yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam memastikan alur konten tetap terstruktur sesuai dengan tujuan konten.

Selanjutnya, penulis melakukan pemilihan *background* yang sesuai untuk mendukung atmosfer konten edukasi ini. Musik latar yang dipilih haruslah mampu memperkuat pesan yang ingin disampaikan tanpa mengalihkan perhatian penonton dari inti informasi. Proses pemilihan *background* dilakukan dengan cermat, agar musik yang dipilih dapat meningkatkan pengalaman menonton sekaligus memperkuat pesan keselamatan yang ingin disampaikan dalam video. Penulis juga memastikan bahwa semua musik latar yang digunakan dalam konten ini bebas dari pelanggaran hak cipta (*copyright*) dengan memilih musik yang memiliki lisensi *royalty free* atau menggunakan platform penyedia musik bebas lisensi yang sudah terverifikasi, sehingga menghindari potensi masalah hukum terkait hak cipta.



Gambar 4.2 Pemilihan *Backsound*

Semua bahan rekaman visual dan audio yang diambil penulis dan Komunitas Railfans Daop Empat, kemudian diedit menggunakan aplikasi Capcut, yang dipilih karena fitur lengkap dan kemudahan penggunaannya bahkan untuk pemula. Untuk memastikan seluruh fitur yang ada pada aplikasi Capcut dapat diakses dan digunakan secara maksimal, penulis menggunakan paket *pro* Capcut. Dengan paket *pro*, penulis dapat memanfaatkan berbagai fitur tanpa batas yang mendukung proses *editing* konten.



Gambar 4.3 *Editing Menggunakan Aplikasi Capcut*

4.4.2 Pembuatan *Thumbnail*

Selain proses *editing* video, penulis juga melakukan pembuatan *thumbnail* untuk memastikan tampilan video yang diupload pada feeds Instagram Reels terlihat lebih rapi, menarik, dan profesional. *Thumbnail* merupakan salah satu elemen visual yang sangat penting untuk menarik perhatian audiens dan mendorong mereka untuk menonton konten tersebut. Untuk itu, penulis menggunakan aplikasi Canva, sebuah platform desain grafis yang memudahkan pembuatan elemen visual dengan berbagai fitur yang mudah diakses.





Gambar 4.4 *Thumbnail* Konten 1 - 10

Pada pembuatan *thumbnail*, penulis memadukan berbagai elemen desain seperti tulisan, subjek (terutama jika konten menggunakan talent), dan perpaduan warna khas dari Komunitas Railfans Daop Empat, yaitu warna hijau (#2DA666) dan oren (#FF914D) yang menjadi identitas visual dari komunitas tersebut. Penggunaan warna yang konsisten dengan identitas KRDE juga bertujuan untuk memperkuat citra dan kesan profesional dari konten yang dibuat. Penulis juga menyesuaikan ukuran dan posisi elemen-elemen tersebut agar dapat terlihat jelas dan tidak terlalu rumit. Penggunaan *font* yang mudah dibaca serta pemilihan gambar atau foto yang relevan dengan konten menjadi pertimbangan utama. Dalam beberapa konten yang melibatkan talent, penulis memastikan bahwa subjek yang tampil dalam *thumbnail* diletakkan dengan proporsi yang seimbang, sehingga penonton dapat dengan mudah mengenali siapa yang tampil dalam konten.

4.4.3 Pembuatan *Caption*

Penulis bekerja sama dengan Komunitas Railfans Daop Empat dalam menyusun *caption* melalui Google Dokumen untuk setiap postingan video yang diunggah di platform Instagram. Pembuatan *caption* ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian audiens agar mereka merasa tertarik dan terdorong untuk menonton konten yang telah dipublikasikan. Penulis dan tim

Komunitas Railfans Daop Empat tahu bahwa sebuah caption yang menarik, informatif, dan relevan akan mampu memicu interaksi yang lebih tinggi, seperti komentar, *like*, dan *share*.

Proses penulisan *caption* menggunakan kata-kata yang jelas dan persuasif, serta menciptakan sebuah panggilan untuk bertindak (*call to action*) yang mengundang audiens untuk berkomentar pada kolom komentar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan interaksi yang lebih aktif di kolom komentar dan memperkuat hubungan antara komunitas dengan audiens. Diharapkan, dengan *caption* yang menarik dan komunikatif, audiens tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga merasa terlibat dan termotivasi untuk memberikan *feedback* atau berbagi pengalaman mereka sendiri terkait dengan topik yang sedang dibahas di dalam konten.

Selain itu, penulis juga memastikan bahwa caption yang ditulis selalu menyertakan penggunaan tagar (#) yang relevan, seperti #komunitasailfansdaopempat, #railfansdaop4, #krde, #rencanrailfans dan #pecintakeretaapi yang berfungsi sebagai alat pencarian. Tagar ini dipilih berdasarkan relevansi konten dan topik yang sedang dicari oleh audiens. Dengan adanya tagar yang tepat, konten yang diposting akan lebih mudah ditemukan oleh audiens yang mencari informasi atau hiburan sejenis melalui pencarian di Instagram. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan *discoverability* (kemampuan konten untuk ditemukan). Secara keseluruhan, strategi pembuatan caption menggunakan pemilihan kata dan penulisan yang menarik serta pemilihan tagar yang tepat bertujuan untuk memperluas jangkauan audiens, menarik perhatian lebih banyak pengguna, serta meningkatkan keterlibatan audiens dengan konten yang telah diunggah.

Tabel 4.2 Caption Konten

1. Mengenal Rambu-Rambu di Perlindungan Kereta Api	2. Mengenal Jenis Perlindungan
Rancang Railfans, udah seberapa kenal sama rambu-rambu di perlindungan kereta? Setiap hari kita lihat, tapi belum tentu tahu artinya. Padahal, rambu-rambu ini penting banget buat keselamatan rencang railfans semuanya. Di konten ini, kita ajak masyarakat buat jawab dan hasilnya ? simak video ini #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde	Rancang Railfans tau nggak, ada berapa jenis perlindungan kereta di Indonesia? Perlu diketahui kalau setiap jenis punya aturan dan risiko masing-masing. Tonton kontennya, pahami jenis-jenisnya, dan utamakan keselamatan Menurut kamu, jenis perlindungan mana yang paling berbahaya ? Drop pendapatmu di komentar! #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde
3. Susur Daerah Steril	4. Patuhi Palang Pintu Perlindungan
Rancang Railfans, tahu nggak kalau ada kawasan di sekitar rel yang gak boleh dipakai	Rancang Railfans, konten ini bakal nunjukin secara langsung mana tindakan yang benar dan

untuk aktivitas apa pun? Tonton kontennya sampai habis dan cari tahu kenapa daerah steril harus tetap bebas dari aktivitas! #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde	mana yang harus dihindari saat berada di palang pintu perlintasan. Setuju nggak kalau pelanggar palang pintu harus ditindak tegas? Tulis pendapat rencang di komentar! #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde
5. Mitos dan Fakta Perlintasan	6. Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal
Rencang Railfans, masih percaya kalau “selagi kereta belum lewat masyarakat masih bisa lewat dan aman-aman aja”? Eits, jangan main percaya aja! Dalam konten ini, kita bakal kupas tuntas mitos vs fakta seputar perlintasan kereta api. Rencang Railfans pernah dengar mitos lain soal perlintasan? Tulis di komentar	Banyak kecelakaan terjadi karena perlintasan sebidang ilegal yang dibuka sembarangan. KAI terus melakukan penutupan dan pengamanan, tapi peran kita juga penting! Rencang Railfans pernah lihat perlintasan liar dibuka di sekitar tempat tinggal? #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi

#komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde	#railfansdaop4 #rencangrailfans #krde
7. Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting	8. Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman
Hunting kereta itu seru, tapi tetap harus aman ya Rencang Railfans! Jangan lupa jaga jarak, waspada sekitar, dan saling jaga satu sama lain. Punya pengalaman apa saat hunting kereta ? share di kolom komentar yaa ! #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde	Aksi iseng melempar batu ke kereta bisa berakibat fatal, bukan cuma merusak, tapi juga membahayakan nyawa. Apa pendapatmu tentang tindakan ini? Pernah lihat kejadian seperti ini di sekitar? #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde
9. Cerita Masyarakat Dekat Perlindungan	10. Kata Penjaga Pintu Perlindungan
Rencang Railfans, pernah penasaran gimana kehidupan masyarakat yang tinggal dekat perlindungan kereta? Di balik aktivitas sehari-hari	Rencang Railfans, penasaran dengan keseharian seorang Penjaga Pintu Lintasan (PPL)? Dalam video kali ini, kita akan mendengar langsung dari PPL

mereka, ada cerita tentang bagaimana menjaga keselamatan di sekitar rel. Dalam video kali ini, kami mengajak kalian mendengar langsung pengalaman dan tips dari mereka yang hidup berdampingan dengan rel kereta. Bagaimana menurut kalian, apa yang bisa kita pelajari dari kisah mereka? Yuk, share pendapatmu di komentar! #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde	tentang tugas berat yang mereka emban setiap hari: mulai dari menjaga keselamatan di perlintasan, menghadapi situasi darurat, hingga pesan penting untuk kita semua. #komunitasrailfansdaopempat #pecintakeretaapi #railfansdaop4 #rencangrailfans #krde
--	--

4.4.4 **Screening**

Sebelum konten-konten video diunggah secara publik melalui media sosial, penulis terlebih dahulu melewati proses *screening* atau peninjauan ulang oleh beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi dan memiliki kepentingan dalam hal akurasi, etika, serta kelayakan isi konten. Tahapan *screening* ini melibatkan tiga pihak utama, yaitu Humas PT KAI Daop Empat Semarang, dosen pembimbing, serta Komunitas Railfans Daop Empat.

Pertama, *screening* oleh Humas Daop Empat dilakukan pada hari Jumat 4 Juli 2025 untuk memastikan bahwa seluruh konten yang diproduksi telah sesuai dengan standar komunikasi PT KAI. Peninjauan ini mencakup aspek kesesuaian informasi dengan fakta operasional serta bahasa yang digunakan dalam narasi maupun teks dalam video. Humas juga memberikan masukan jika terdapat potensi kesalahan dalam penyampaian informasi yang dirasa perlu diluruskan demi menjaga citra perusahaan dan mencegah penyebaran informasi yang tidak akurat kepada publik.

Kedua, konten diserahkan kepada dosen pembimbing akademik pada hari Senin, 7 Juli 2025 untuk dilakukan pengecekan dari sisi penulisan naskah, struktur penyampaian pesan edukatif, serta kesesuaian konten dengan tujuan akhir dari tugas akhir penulis. Hal ini penting untuk menjamin bahwa konten tidak hanya menarik secara visual tetapi juga edukatif dan pantas menjadi bagian dari tugas akhir.

Ketiga, Komunitas Railfans Daop Empat pada hari Jumat, 4 Juli 2025, turut dilibatkan dalam proses *screening* untuk memberikan perspektif dari sisi komunitas sebagai organisasi yang berperan dalam publikasi. Sebagai komunitas yang menjadi bagian langsung dari produksi konten dan juga memiliki pemahaman mendalam mengenai dunia perkeretaapian, masukan dari KRDE sangat berharga dalam menyesuaikan konten agar tetap menarik dan relevan dengan minat target audiens yang belum sempat komunitas kabulkan. Komunitas memberikan *feedback* terkait gaya penyampaian, pemilihan *footage*, serta daya tarik *caption* yang digunakan untuk memastikan bahwa pesan keselamatan dapat tersampaikan dengan cara yang tidak membosankan.

Melalui tahapan *screening* dari ketiga pihak tersebut, penulis dapat menyempurnakan konten sebelum diunggah ke media sosial. Proses ini juga menjadi bentuk kolaborasi antara lembaga,

akademisi, dan komunitas dalam menyebarkan pesan edukatif terkait keselamatan di kawasan perlintasan kereta api.

4.5 Publikasi Tugas Akhir

4.5.1 *Timeline* Publikasi Konten

Realisasi *timeline* publikasi tidak sesuai dengan rencana penulis. Konten-konten ini mulanya akan dipublikasikan melalui Instagram @krde_official pada bulan Juni 2025 akan tetapi *timeline* tersebut mundur ke bulan Juli 2025.

Terdapat juga perubahan pada pola distribusi konten edukasi keselamatan perlintasan kereta api yang awalnya direncanakan dengan pola satu hari satu unggahan selama sepuluh hari berturut-turut. Namun, dalam pelaksanaannya terjadi penyesuaian pada jadwal publikasi, di mana dilakukan unggahan lebih dari satu konten, menjadi dua bahkan hingga tiga konten dalam satu hari.

Perubahan strategi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Salah satunya adalah adanya kasus aktual seperti pelemparan batu ke arah kereta api yang sempat viral dan menjadi perhatian publik dan kasus kecelakaan kereta baru-baru ini, sehingga diperlukan percepatan penyebaran pesan-pesan edukatif sebagai bentuk respons cepat terhadap situasi tersebut. Selain itu, pihak klien juga menyetujui adanya percepatan *timeline* ini demi memaksimalkan momentum dan jangkauan proses penyebaran edukasi.

Tabel dibawah menunjukkan judul konten yang akan dipublikasikan, kolom waktu menunjukkan pukul berapa konten dipublikasi dan kolom tanggal dan hari menunjukkan kapan konten tersebut dipublikasi. Penjadwalan ini dilakukan untuk memastikan penyampaian informasi dan edukasi secara teratur guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keselamatan di perlintasan kereta api.

Tabel 4.3 *Timeline* Publikasi Konten

Konten	Waktu	Juli 2025						
		Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam
		18	19	20	21	22	23	24
Mengenal Rambu-Rambu Perlindungan Kereta Api	14.00							
Mengenal Jenis Perlindungan	08.00							
Susur Daerah Steril	18.00							
Patuhi Palang Pintu Perlindungan	11.00							
Mitos dan Fakta Perlindungan	08.00							
Bahaya Membuka Perlindungan	11.00							

Sebidang Ilegal								
Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting	11.00							
Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman	11.00							
Cerita Masyarakat Dekat Perlintasan	14.00							
Kata Penjaga Pintu Perlintasan	18.00							

4.5.2 Publikasi Konten

Pada tabel 4.4 dimuat data judul konten, tanggal publikasi serta tautan konten yang telah diunggah melalui Instagram @krde_official. Tabel ini disusun guna mempermudah proses dokumentasi penyaluran konten sekaligus mempermudah pencarian dengan mengeklik tautan yang ada pada tabel.

Tabel 4.4 Tautan Publikasi Konten

Konten	Tanggal Publikasi	Tautan Video
Mengenal Rambu-Rambu Perlintasan Kereta Api	18 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM PcOg1JReB/?igsh=MWhhbXR4YW 1jdmFveA==
Mengenal Jenis Perlintasan	19 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM RUbM3TS5m/?igsh=NGE4b2M3ejF 6dzFz
Susur Daerah Steril	20 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM U4qpWpEec/?igsh=bGIyM3Z2cjEzc Wo0
Patuhi Palang Pintu Perlintasan	21 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM WxOlxpFJ8/?igsh=OXJqaXl4bGdq d mow
Mitos dan Fakta Perlintasan	22 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM ZJNIMTM2o/?igsh=MW8xZmhmd Ws1eTk3cQ==
Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal	23 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM b6Jh7pOuZ/?igsh=MXI4YXI1ejJsd DB0ZQ==
Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting	23 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM cVQOPJBPY/?igsh=ZG93NzNyMm czZHE4
Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman	24 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DM eUpJup1g2/?igsh=MTMwcGVkMXI oaWU1Yg==

Cerita Masyarakat Dekat Perlintasan	24 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DMegdNaJn3V/?igsh=OXJxeTV5aDN4MmZ2
Kata Penjaga Pintu Perlintasan	24 Juli 2025	https://www.instagram.com/reel/DMerwYUpcpv/?igsh=MXcwaThldDZ2Y2J6ag==

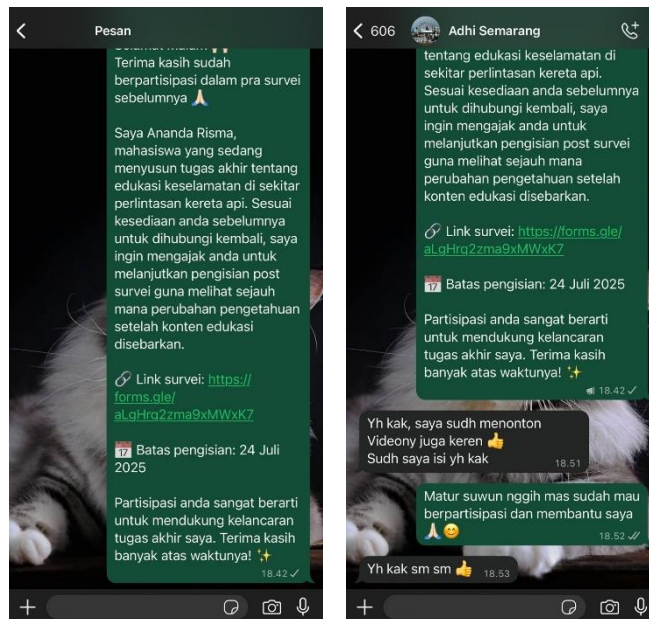
4.5.3 Review Komunitas Railfans Daop Empat

Komunitas Railfans Daop Empat sebagai klien tugas akhir berhak menyampaikan pendapatnya terkait tugas akhir yang penulis buat. Joan selaku leader media sosial Komunitas Railfans Daop Empat memberikan pendapatnya bahwa konten yang dibuat sesuai dengan harapan. Konten dikemas secara simple namun tetap dapat menyampaikan informasi dan edukasi dengan baik. Pengambilan video di latar yang berbeda-beda membuat konten tidak monoton disatu tempat. *Editing* yang baik dimasukkan juga animasi yang menambah kesan professional terhadap konten yang dibuat. *Caption* yang dibuat juga menarik audiens untuk berinteraksi melalui kolom komentar, hal ini berdampak baik untuk kenaikan *engagement rate* Instagram @krde_official.

4.6 Evaluasi Tugas Akhir

4.6.1 Hasil Post Survei Pengetahuan Masyarakat Terkait Keselamatan di Perlintasan Kereta Api

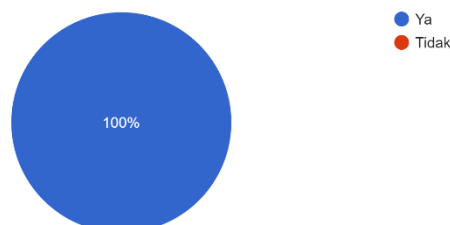
Post survei dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan konten yang diupload pada akun Instagram @krde_official. Survei ini dilakukan dengan menghubungi kembali nomor responden yang telah mengisi pra survei sebelumnya.



Gambar 4.5 Pesan *Broadcast* dan *Feedback* Responden

Penulis membagikan *broadcast* kepada responden melalui aplikasi *WhatsApp*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam mengukur apakah pengetahuan masyarakat meningkat setelah duunggahnya video edukasi pada Instagram @krde_official yang telah mereka follow sebelumnya. Selain itu terdapat tambahan responden dari media sosial Instagram @krde_official.

Apakah anda pernah melihat konten edukasi di Instagram @krde_official ?
214 jawaban



Gambar 4.6 Diagram Pengetahuan Responden Tentang Konten Edukasi di Instagram @krde_official

Tabel 4.5 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Pengetahuan Responden Tentang Konten Edukasi

Pra Survei	Post Survei
Ya : 27,2%	Ya : 100%
Tidak 72,8%	Tidak : 0%

Pada pernyataan survei pertama, 100% responden telah melihat konten edukasi di Instagram @krde_official jika dibandingkan dengan pra survei sebelumnya, hanya 27,2% responden yang telah melihat konten edukasi, sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan signifikan jumlah responden yang melihat konten edukasi setelah dilakukan produksi dan publikasi video melalui akun Instagram @krde_official, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi melalui media sosial Instagram berjalan baik.

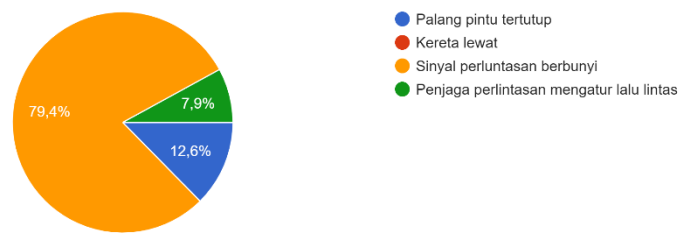
Tabel 4.6 Pendapat Responden

No	Pendapat Responden Terhadap Konten Edukasi
1	<i>Thumbnail</i> menarik, menjadi feeds Instagram @krde_official menjadi rapi.
2	Durasi yang relatif singkat membuat saya tidak bosan melihat konten yang lewat diberanda saya, bahkan saya juga membuka profile dan melihat-lihat konten lainnya.
3	Penyampaian edukasi jelas, tidak bertele-tele sehingga pesan mudah dimengerti.
4	Konten yang memiliki banyak manfaat, jarang ada yang membahas keselamatan diperlintasan seperti ini.

Penulis meminta pendapat responden terkait konten edukasi yang diunggah pada Instagram @krde_official. Berdasarkan hasil pendapat yang diperoleh, responden memiliki beberapa aspek penilaian yaitu tampilan *thumbnail* yang baik, durasi video yang singkat sehingga tidak

menimbulkan rasa bosan, cara konten menyampaikan pesan, serta kebermanfaatan konten bagi audiens.

Ketika anda melewati perlintasan sebidang, anda harus mengurangi kecepatan dan berhenti saat ?
 214 jawaban



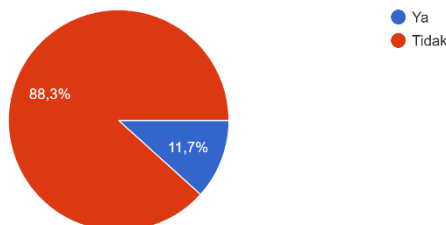
Gambar 4. 7 Diagram Tanggapan Responden Terhadap Situasi Berhenti di Perlintasan Sebidang

Tabel 4.7 Perbandingan Pra Survei dan Post Suvei Tentang Tanggapan Responden Terhadap Situasi Berhenti di Perlintasan Sebidang

Pra Survei	Post Survei
Benar : 15,3%	Benar : 79,4%
Salah : 84,7%	Salah : 20,6%

Pada salah satu pertanyaan dalam post-survei yang berbunyi “Ketika anda melewati perlintasan sebidang, anda harus mengurangi kecepatan dan berhenti saat?”, sebanyak 214 responden memberikan jawaban. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 79,4%, menjawab dengan benar bahwa mereka harus mengurangi kecepatan dan berhenti saat sinyal perlintasan berbunyi. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyebaran konten edukasi melalui akun Instagram @krde_official, pengetahuan masyarakat mengenai waktu yang tepat untuk berhenti di perlintasan sebidang mengalami peningkatan. Mayoritas responden dapat mengidentifikasi indikator keselamatan yang benar, yakni suara sinyal perlintasan, sebagai tanda untuk berhenti dan meningkatkan kewaspadaan.

Menurut anda, apakah menunggu kereta melintas dianggap membuang-buang waktu ?
214 jawaban



Gambar 4. 8 Diagram Tanggapan Responden Tentang Menunggu Kereta

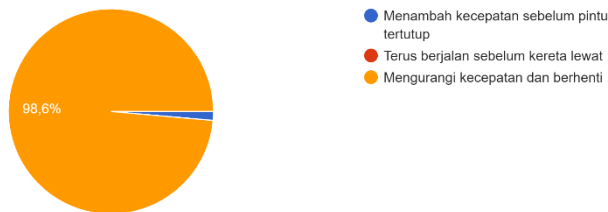
Tabel 4.8 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Tanggapan Responden Tentang Menunggu Kereta

Pra Survei	Post Survei
Ya : 81,7%	Ya : 11,7%
Tidak : 18,3%	Tidak : 88,3%

Pada pertanyaan “Menurut Anda, apakah menunggu kereta melintas dianggap membuang-buang waktu? ”, sebanyak 214 responden memberikan jawaban. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden (88,3%) atau sebanyak 189 responden menjawab tidak, yang berarti mereka tidak menganggap menunggu kereta melintas sebagai tindakan yang sia-sia atau membuang waktu. Sementara itu, hanya 11,7% responden atau 25 responden yang menjawab Ya, mengindikasikan bahwa sebagian kecil masih merasa bahwa menunggu kereta merupakan aktivitas yang membuang-buang waktu. Hal ini menunjukkan adanya perubahan persepsi positif terhadap pentingnya keselamatan di perlintasan kereta api yang sebelumnya pada pra survei responden dominan menjawab Ya sebanyak 18,3%.

Saat anda melewati perlintasan sebidang dengan posisi palang pintu sudah mulai menutup, apa yang harus anda lakukan ?

214 jawaban



Gambar 4. 9 Diagram Sikap Masyarakat Saat Berada Di Palang Pintu Perlintasan

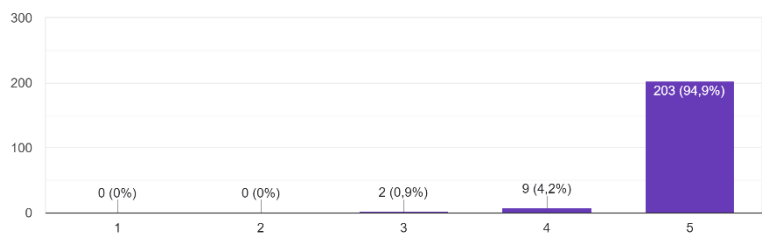
Tabel 4.9 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Tentang Sikap Masyarakat Saat Berada Di Palang Pintu Perlintasan

Pra Survei	Post Survei
Benar : 15,3%	Benar : 98,6%
Salah : 84,7%	Salah : 1,4%

Pada pertanyaan ini hasil menunjukkan bahwa 98,6% atau sebanyak 211 responden menjawab dengan benar, yaitu mengurangi kecepatan dan berhenti. Persentase yang sangat tinggi pada jawaban yang benar ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap prosedur keselamatan saat menghadapi palang pintu yang mulai menutup telah meningkat secara signifikan. Hal ini mencerminkan keberhasilan dari penyampaian informasi keselamatan melalui konten edukasi yang diunggah pada Instagram @krde_official.

Menurut anda seberapa penting anda mematuhi peraturan di perlintasan kereta api ?

214 jawaban



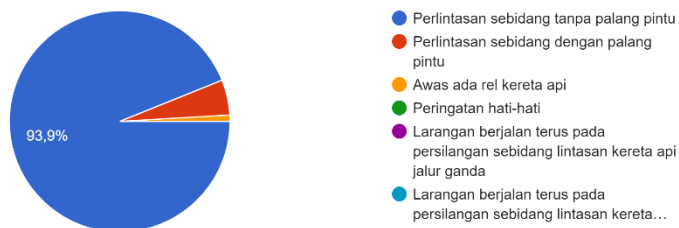
Gambar 4. 10 Diagram Sikap Penting Masyarakat Dalam Mematuhi Aturan

Tabel 4.10 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Sikap Penting Masyarakat Dalam Mematuhi Aturan

	1	2	3	4	5
Pra Survei	2	81	95	17	7
Post Survei	0	0	2	9	203

Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak (94,9%) atau sebanyak 203 orang memilih skala 5, yang menandakan bahwa mereka menganggap mematuhi peraturan di perlintasan kereta api sebagai hal yang sangat penting. Data ini menunjukkan naiknya tingkat pengetahuan dan tingkat keberhasilan membentuk sikap yang lebih disiplin dan bertanggung jawab di kalangan responden terhadap pentingnya keselamatan dan kepatuhan aturan perlintasan.

Apakah arti rambu dibawah ini ?
214 jawaban



Gambar 4.11 Diagram Jawaban Responden Tentang Rambu Perlintasan Sebidang Tanpa Palang Pintu



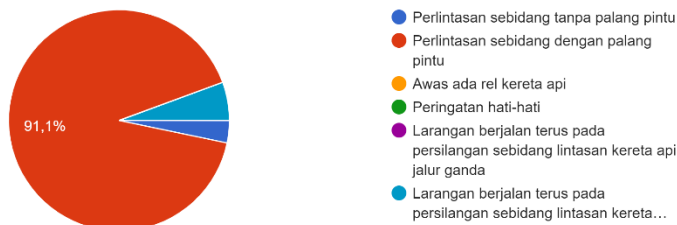
Gambar 4.12 Rambu Perlindungan Sebidang Tanpa Palang Pintu
(www.gridoto.com)

Tabel 4.11 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Tentang Rambu
Perlindungan Sebidang Tanpa Palang Pintu

Pra Survei	Post Survei
Benar : 24,3%	Benar : 93,9%
Salah : 75,7%	Salah : 6,7%

Dari jumlah keseluruhan responden, sebanyak 201 responden (93,9%) mampu menjawab dengan benar, yakni rambu tersebut memiliki arti perlindungan sebidang tanpa palang pintu. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap makna rambu perlindungan sebidang tanpa palang pintu sudah cukup tinggi. Jika dibandingkan dengan pra survei hanya 24,3% responden atau 49 responden yang dapat menjawab benar.

Apakah arti rambu dibawah ini ?
214 jawaban



Gambar 4.13 Diagram Jawaban Responden Tentang Rambu Perlintasan Sebidang Dengan Palang Pintu



Gambar 4.14 Rambu Perlintasan Sebidang Dengan Palang Pintu
(www.safetysign.co.id)

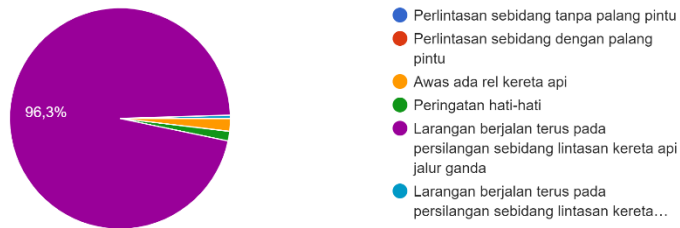
Tabel 4.12 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei Rambu Perlintasan Sebidang Dengan Palang Pintu

Pra Survei	Post Survei
Benar : 29,7%	Benar : 91,1%
Salah : 70,3%	Salah : 8,9%

Hasil menunjukkan 91,1% responden atau sebanyak 195 mampu menjawab dengan benar, yaitu bahwa rambu tersebut memiliki arti perlintasan sebidang dengan palang pintu. Jika dibandingkan dengan pra survei yang mana hanya 29,7 % atau sebanyak 60 responden yang menjawab benar artinya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap arti

rambu perlintasan sebidang dengan palang pintu mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Apakah arti rambu dibawah ini ?
214 jawaban



Gambar 4.15 Diagram Jawaban Responden Tentang Rambu Jalur Rel Ganda



Gambar 4.16 Rambu Jalur Rel Ganda (www.safetysign.co.id)

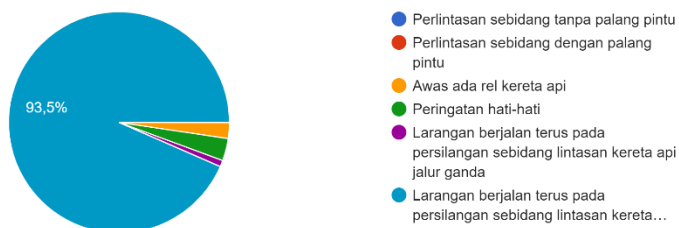
Tabel 4.13 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei
Rambu Jalur Rel Ganda

Pra Survei	Post Survei
Benar : 32,2%	Benar : 96,3%
Salah : 67,8%	Salah : 3,7%

Pada gambar rambu larangan berjalan terus pada jalur ganda, hasil pra survei menunjukkan masih banyak responden yang salah dalam mengartikan rambu tersebut. Namun setelah konten edukasi dipublikasikan di Instagram @krde_official, hasil post survei menunjukkan sebanyak 96,3% atau 206 responden sudah menjawab dengan benar. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang menandakan bahwa penyampaian informasi dan edukasi melalui media sosial Instagram @krde_official berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang rambu larangan berjalan terus pada jalur ganda.

Apakah arti rambu dibawah ini ?
214 jawaban



Gambar 4.17 Diagram Jawaban Responden Tentang Rambu Jalur Rel Tunggal



Gambar 4.18 Rambu Jalur Rel Tunggal (www.megaciptaniaga.co.id)

Tabel 4.14 Perbandingan Pra Survei dan Post Survei
Rambu Jalur Rel Tunggal

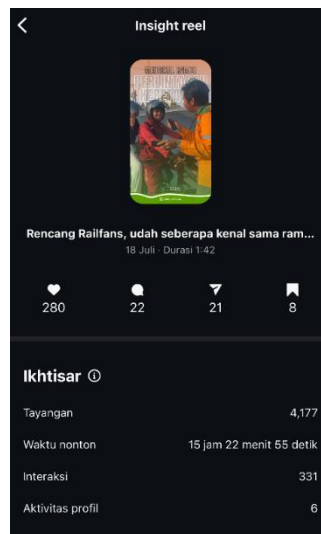
Pra Survei	Post Survei
Benar : 33,7%	Benar : 93,5%
Salah : 66,3%	Salah : 6,5%

Hasil post survei pada rambu larangan berjalan terus di perlintasan sebidang jalur tunggal menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebanyak 93,5% responden atau 200 responden menjawab dengan benar, meningkat drastis dibandingkan hasil pra survei sebelumnya hanya 68 responden yang berhasil menjawab benar. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran konten edukasi melalui akun Instagram @krde_official efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap arti rambu keselamatan di perlintasan kereta api.

4.6.2 Interaksi Pendukung Tugas Akhir

Konten edukasi yang diberikan secara konsisten akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga keselamatan di perlintasan kereta api. Konsistensi dalam penyampaian pesan dan informasi edukatif melalui media sosial Instagram @krde_official dapat meningkatkan pemahaman dan memperkenalkan perilaku yang aman saat berada di sekitar perlintasan kereta api. Interaksi juga merupakan alat ukur pendukung untuk mendukung bagaimana respon dan seberapa paham audiens dengan konten yang telah dibagikan. Berikut merupakan hasil dari konten edukasi yang telah dibagikan penulis dan klien pada Instagram @krde_official. *Insight* diambil pada 24 Juli 2025.

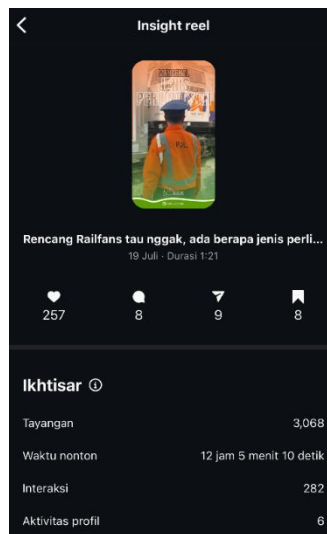
1. Reels 1 : Mengenal Rambu-Rambu Perlindungan Kereta Api



Gambar 4.19 *Insight Reels 1*

Konten yang berjudul "Mengenal Rambu-Rambu Perlindungan Kereta Api" diunggah pada tanggal 18 Juli 2024 dengan durasi video 1 menit 42 detik, dan menunjukkan performa yang jauh melebihi ekspektasi dan target. Berdasarkan hasil insight dari Instagram Reels, konten ini memperoleh 280 *likes*, 22 komentar, 21 kali dibagikan, dan 8 kali disimpan, serta menghasilkan 4.177 tayangan dengan total waktu tonton selama 15 jam 22 menit 55 detik. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan, yaitu 142 *likes*, 5 komentar, 2 share, dan 1.013 views, maka dapat disimpulkan bahwa konten ini berhasil melampaui semua indikator secara signifikan. Peningkatan terlihat paling dominan pada komentar dan share, yang masing-masing naik lebih dari empat kali lipat dan sepuluh kali lipat dari target awal. Bahkan pada aspek *viewer*, jumlah tayangan mencapai lebih dari empat kali lipat dari target yang telah ditetapkan. Selain itu, total interaksi tercatat sebanyak 331 kali, dan ada 6 aktivitas profil yang menunjukkan adanya ketertarikan lanjutan terhadap akun @krde_official setelah menonton konten tersebut.

2. Reels 2 : Mengenal Jenis Perlintasan

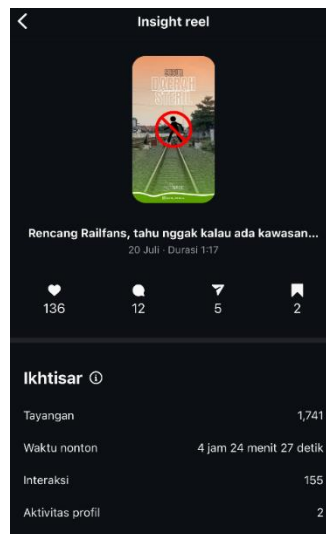


Gambar 4.20 *Insight Reels 2*

Konten yang berjudul "Mengenal Jenis Perlintasan" diunggah pada tanggal 19 Juli 2024 dengan durasi video 1 menit 21 detik. Video ini kembali menunjukkan capaian yang sangat positif dan berhasil melampaui seluruh target yang telah ditetapkan dalam *key indicator performance*. Berdasarkan data insight dari Instagram Reels, konten ini memperoleh 257 *likes*, 8 komentar, 9 kali dibagikan, dan 8 kali disimpan, serta menghasilkan total 3.068 tayangan dengan waktu tonton selama 12 jam 5 menit 10 detik. Jika dibandingkan dengan target awal, yaitu 142 *likes*, 5 komentar, 2 *share*, dan 1.013 *views*, maka konten ini menunjukkan peningkatan yang signifikan di semua aspek. Total interaksi pada konten ini tercatat sebanyak 282, dengan 6 aktivitas profil yang menandakan adanya ketertarikan lanjutan dari audiens terhadap akun @krde_official.

Konten ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan memperluas jangkauan edukasi mengenai keselamatan di perlintasan kereta api, khususnya dalam memperkenalkan berbagai jenis perlintasan yang ada di wilayah Daop 4 Semarang.

3. Reels 3 : Susur Daerah Steril

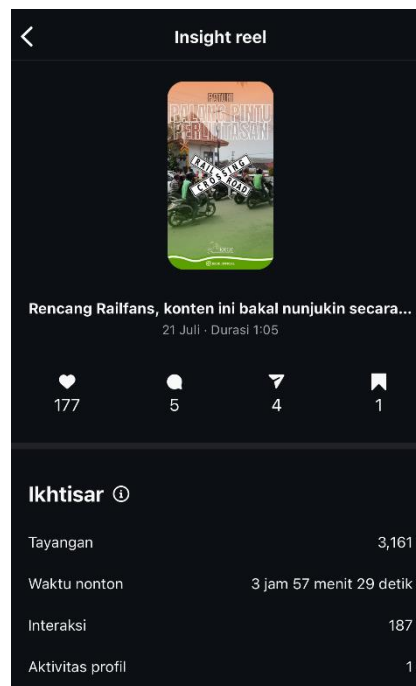


Gambar 4.21 *Insight* Reels 3

Konten dengan judul "Susur Daerah Steril" diunggah pada tanggal 20 Juli 2024 dengan durasi video 1 menit 17 detik. Berdasarkan hasil *insight* dari Instagram Reels, video ini menunjukkan performa yang cukup baik dengan capaian metrik yang melampaui sebagian besar target yang telah ditetapkan.

Konten ini memperoleh 136 *likes*, 12 komentar, 5 kali dibagikan, dan 2 kali disimpan, serta menghasilkan 1.741 tayangan dengan total waktu tonton selama 4 jam 24 menit 27 detik. Jika dibandingkan dengan indikator kinerja awal, yaitu 142 *likes*, 5 komentar, 2 *share*, dan 1.013 *views*, maka konten ini telah berhasil mencapai dan bahkan melampaui target yang telah ditetapkan oleh penulis. Total interaksi tercatat sebanyak 155 kali, dengan 2 aktivitas profil, menandakan adanya ketertarikan lanjutan dari audiens terhadap akun @krde_official setelah menyaksikan konten ini.

4. Reels 4 : Patuhi Palang Pintu Perlintasan

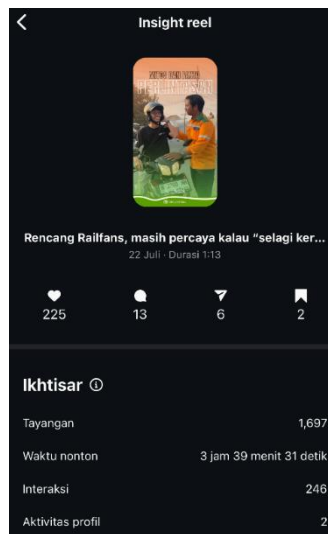


Gambar 4.22 *Insight Reels 4*

Reels keempat yang berjudul “Patuhi Palang Pintu Perlindungan” diunggah pada 21 Juli 2024 dengan durasi video 1 menit 5 detik. Hasil insight menunjukkan bahwa konten ini berhasil menarik perhatian pengguna Instagram dengan total 3.161 tayangan, 3 jam 57 menit 29 detik waktu tonton, serta 187 interaksi.

Konten ini memperoleh 177 *likes*, 5 komentar, 4 *share*, dan 1 *save*. Jika dibandingkan dengan target awal konten edukasi berupa 142 *likes*, 5 komentar, 2 *share*, dan 1.013 *views*, maka konten ini berhasil melampaui seluruh indikator performa, terutama pada tayangan yang mencapai lebih dari tiga kali lipat dari target. Aktivitas profil tercatat sebanyak 1 kunjungan, menandakan ada audiens yang terdorong untuk melihat lebih lanjut akun @krde_official setelah menonton video ini.

5. Reels 5 : Mitos dan Fakta Perlindungan



Gambar 4.23 *Insight Reels 5*

Reels kelima yang berjudul "Mitos dan Fakta Perlindungan" diunggah pada tanggal 22 Juli 2024 dengan durasi 1 menit 13 detik. Konten ini membahas mitos dan fakta yang masih banyak tersebar di kalangan masyarakat terkait perlindungan kereta api.

Berdasarkan data *insight*, reels ini memperoleh 1.697 tayangan dengan total waktu tonton mencapai 3 jam 39 menit 31 detik. Dari segi interaksi, konten ini mendapatkan 246 total interaksi, terdiri dari 225 *likes*, 13 komentar, 6 kali dibagikan, dan 2 kali disimpan. Aktivitas profil dari konten ini tercatat sebanyak 2 kunjungan. Performa reels ini cukup untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

6. Reels 6 : Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal



Gambar 4.24 *Insight Reels 6*

Reels keenam berjudul "Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal" dipublikasikan pada tanggal 23 Juli 2024 dengan durasi 1 menit 1 detik. Konten ini mengangkat isu penting terkait bahaya membuka perlintasan sebidang ilegal, yang sering dianggap sepele oleh masyarakat namun berdampak fatal.

Data insight menunjukkan bahwa reels ini memperoleh 3.316 tayangan, dengan total waktu tonton sebesar 4 jam 24 menit 30 detik. Jumlah interaksi yang tercatat adalah 218, terdiri dari 204 *likes*, 8 komentar, 4 kali dibagikan, dan 2 kali disimpan. Meskipun tidak ada aktivitas profil tercatat dari video ini, performanya dalam hal penyebaran dan keterlibatan sudah tergolong baik. Jika dibandingkan dengan target minimal (1.013 *views*, 142 *likes*, 5 komentar, dan 2 *share*), reels ini berhasil melebihi seluruh target, baik dari sisi jumlah tayangan, interaksi, maupun partisipasi audiens.

7. Reels 7 : Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting

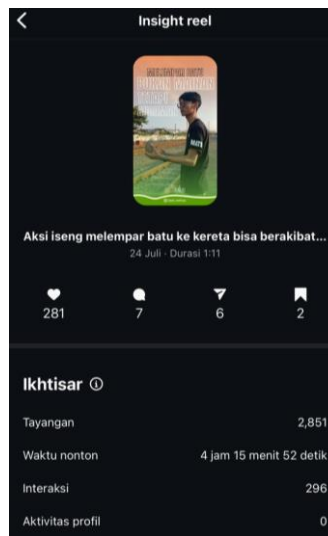


Gambar 4.25 *Insight Reels 7*

Video dengan judul " Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting" yang diunggah pada tanggal 23 Juli 2024 berdurasi 1 menit 1 detik ini menunjukkan performa yang sangat positif. Berdasarkan data insight, konten ini memperoleh 226 *likes*, 7 komentar, 10 kali dibagikan, dan 5 kali disimpan. Total tayangan mencapai 2.155 kali dengan waktu tonton kumulatif selama 3 jam 44 menit 33 detik.

Jika dibandingkan dengan target awal yang ditetapkan pada indikator keberhasilan konten yakni 142 *likes*, 5 komentar, 2 kali dibagikan, dan 1.013 tayangan maka dapat disimpulkan bahwa performa konten ini melampaui seluruh ekspektasi secara signifikan. Khusus pada aspek *share*, jumlahnya meningkat lima kali lipat dari target, yang menunjukkan bahwa konten ini dinilai cukup penting atau menarik untuk dibagikan ke orang lain. Begitu pula dengan interaksi yang mencapai total 248 kali, serta adanya 1 aktivitas profil yang menunjukkan ketertarikan lanjutan terhadap akun.

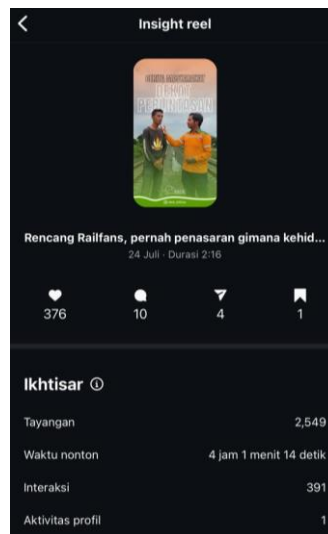
8. Reels 8 : Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman



Gambar 4.26 *Insight* Reels 8

Video edukasi dengan judul “Melempar Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman” dipublikasikan pada tanggal 24 Juli melalui akun Instagram @krde_official. Konten ini mengangkat isu pelemparan batu ke arah kereta api, yang kerap dianggap sebagai tindakan iseng padahal sesungguhnya berbahaya dan termasuk dalam tindakan pidana. Berdasarkan hasil insight, video ini memperoleh 2.851 tayangan dengan waktu tonton selama 4 jam 15 menit 52 detik. Interaksi yang tercatat mencapai 296, dengan 281 suka, 7 komentar, 6 kali dibagikan, dan 2 disimpan oleh pengguna. Capaian ini menunjukkan bahwa isu yang diangkat cukup relevan dan berhasil menarik perhatian audiens, terutama karena kontennya menyentuh sisi keselamatan serta memberikan edukasi dan dampak nyata dari aksi tersebut.

9. Reels 9 : Cerita Masyarakat Dekat Perlintasan



Gambar 4.27 *Insight* Reels 9

Reels kesembilan dengan judul “Cerita Masyarakat Dekat Perlintasan” dipublikasikan pada tanggal 24 Juli 2024 dengan durasi 2 menit 16 detik. Konten ini menyuguhkan wawancara singkat dengan masyarakat yang tinggal di sekitar perlintasan kereta api, memberikan sudut pandang autentik mengenai keseharian mereka dan tantangan yang dihadapi terkait keselamatan.

Data *insight* menunjukkan bahwa reels ini memperoleh 2.549 tayangan, dengan total waktu tonton sebesar 4 jam 1 menit 14 detik. Jumlah interaksi yang tercatat adalah 391, terdiri dari 376 *likes*, 10 komentar, 4 kali dibagikan, dan 1 kali disimpan. Selain itu, terdapat 1 aktivitas profil yang menandakan adanya ketertarikan lanjutan terhadap akun setelah menonton konten ini.

10. Reels 10 : Kata Penjaga Pintu Perlindungan



Gambar 4.28 *Insight* Reels 10

Reels terakhir, kesepuluh dengan judul “Kata Penjaga Pintu Perlindungan” tayang pada 24 Juli 2024 dan berdurasi 1 menit 22 detik. Video ini menyajikan potret langsung dari keseharian penjaga pintu perlindungan sosok yang punya peran krusial tapi jarang disorot. Dengan gaya wawancara ringan, penonton diajak memahami tanggung jawab dan tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga keselamatan pengguna jalan.

Secara performa, video ini berhasil mengumpulkan 4.574 tayangan dan total waktu tonton selama 6 jam 5 menit 39 detik angka yang cukup signifikan mengingat durasinya yang relatif singkat. Interaksi pun cukup tinggi dengan total 384 respon, terdiri dari 371 *likes*, 5 komentar, 5 kali dibagikan, dan 3 disimpan. Meskipun tidak menghasilkan aktivitas profil, angka-angka tersebut menunjukkan bahwa konten ini berhasil mencuri perhatian dan membangkitkan empati audiens. Jika dibandingkan dengan target dasar (1.013 *views*, 142 *likes*, 5 komentar, dan 2 share), reels ini memenuhi target penulis.

4.6.3 Overview Hasil Publikasi Tugas Akhir

Tabel 4.15 Overview Hasil Publikasi

Konten	Interaksi	Target	Hasil
Mengenal Rambu-Rambu Perlintasan Kereta Api	<i>Like</i>	142	280
	<i>Comment</i>	5	22
	<i>Viewers</i>	10 13	4177
	<i>Share</i>	2	21
Mengenal Jenis Perlintasan	<i>Like</i>	142	257
	<i>Comment</i>	5	8
	<i>Viewers</i>	10 13	3068
	<i>Share</i>	2	9
Susur Daerah Steril	<i>Like</i>	142	136
	<i>Comment</i>	5	12
	<i>Viewers</i>	10 13	1741
	<i>Share</i>	2	5
Patuhi Palang Pintu Perlintasan	<i>Like</i>	142	177
	<i>Comment</i>	5	5
	<i>Viewers</i>	10 13	3161
	<i>Share</i>	2	4
Mitos dan Fakta Perlintasan	<i>Like</i>	142	225
	<i>Comment</i>	5	13
	<i>Viewers</i>	10 13	1697
	<i>Share</i>	2	6
Bahaya Membuka Perlintasan Sebidang Ilegal	<i>Like</i>	142	204
	<i>Comment</i>	5	8
	<i>Viewers</i>	10 13	3316
	<i>Share</i>	2	4

Rencang Railfans Harus Tau Safety Hunting	<i>Like</i>	142	226
	<i>Comment</i>	5	7
	<i>Viewers</i>	10 13	2155
	<i>Share</i>	2	10
Batu Bukan Mainan, Tetapi Ancaman	<i>Like</i>	142	281
	<i>Comment</i>	5	7
	<i>Viewers</i>	10 13	2851
	<i>Share</i>	2	6
Cerita Masyarakat Dekat Perlindungan	<i>Like</i>	142	376
	<i>Comment</i>	5	10
	<i>Viewers</i>	10 13	2549
	<i>Share</i>	2	4
Kata Penjaga Pintu Perlindungan	<i>Like</i>	142	371
	<i>Comment</i>	5	5
	<i>Viewers</i>	10 13	4574
	<i>Share</i>	2	5

4.6.4 Hambatan dan Solusi Tugas Akhir

4.6.4.1 Hambatan

Dalam proses produksi konten edukasi mengenai keselamatan di perlintasan kereta api, penulis menemui beberapa hambatan yang cukup mempengaruhi jalannya kegiatan produksi, khususnya pada tahap pengambilan *footage*. Hambatan utama yang dihadapi penulis adalah kesulitan dalam menentukan waktu pelaksanaan pengambilan footage video. Hal ini disebabkan karena sebagian besar anggota Komunitas Railfans Daop Empat yang terlibat dalam proses produksi masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa. Dengan tanggung jawab akademik yang cukup padat,

seperti jadwal kuliah, tugas-tugas, serta kegiatan kampus lainnya, proses pencocokan jadwal menjadi cukup menyita waktu. Hal ini membuat proses produksi tidak bisa dilakukan secara spontan, dan beberapa kali harus tertunda karena belum ditemukannya waktu yang benar-benar sesuai dengan penulis dan klien.

Selain keterbatasan waktu para anggota, hambatan lain yang turut memperumit proses pengambilan konten adalah kondisi cuaca yang kurang mendukung. Saat proses produksi berlangsung, intensitas hujan cukup tinggi, terutama di sore hari. Hal ini juga menjadi kendala karena pada waktu pagi hingga siang biasanya sudah terisi dengan aktivitas kuliah para anggota komunitas, sementara waktu sore yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pengambilan video justru sering diguyur hujan. Kondisi tersebut membuat penulis cukup kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk mengambil gambar dengan pencahayaan yang baik dan kondisi lapangan yang aman.

4.6.4.2 Solusi

Sebagai solusi dari hambatan yang tertulis diatas, penulis berupaya memanfaatkan hari-hari libur atau waktu kosong dari para anggota komunitas untuk melakukan pengambilan konten. Misalnya, ketika terdapat jadwal kuliah kosong pada hari Kamis atau Jumat, waktu tersebut dimaksimalkan untuk keperluan produksi. Penulis juga menyesuaikan jadwal pribadi agar dapat fleksibel mengikuti waktu luang anggota komunitas, sehingga proses produksi tetap dapat berjalan tanpa mengganggu aktivitas akademik para anggota komunitas.

Terkait dengan kendala cuaca, penulis mengantisipasi hujan dengan memilih waktu pagi hari sebagai waktu utama untuk pengambilan konten. Hal ini dikarenakan pada pagi hari, cuaca cenderung lebih bagus dan kondisi pencahayaan alami masih sangat

baik. Ketika hari libur para anggota komunitas bertepatan dengan cuaca yang cerah di pagi hari, momen tersebut segera dimanfaatkan untuk pengambilan video. Dengan pendekatan cara ini, penulis dapat tetap melaksanakan proses produksi secara bertahap, meskipun harus menyesuaikan dengan berbagai keterbatasan yang ada.